



Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
dan Ilmu Hukum

P-ISSN : XXXX-XXXX
E-ISSN : XXXX-XXXX

Prosiding
Senaskah
Seminar Nasional Komunikasi Administrasi Negara & Hukum

DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PARIWISATA MAHONI BANGUN SENTOSA (MBS) TERHADAP MASYARAKAT LOKAL DI DESA KEMANISAN KECAMATAN CURUG KOTA SERANG BANTEN

Siti Nurhayati

Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Hukum Universitas Serang Raya, Banten, Indonesia

Email Korespondensi: hayatinursitio51@gmail.com

ABSTRACT

The development of tourism has caused many people in Kemanisan Village to switch activities from agriculture to tourism, which should have an impact on the social and economic aspects of the Kemanisan Village community. The purpose of this study was to identify the impact of tourism development which greatly influenced the social and economy of the Manisan Village community. The analytical method used in this study is empirical juridical, empirical juridical or called field research, which examines the legal provisions that apply and what actually happens in society. Based on the analysis obtained, it is that the social and economic conditions that have an impact on tourism activities are increasing job opportunities, opening up employment opportunities, changing people's livelihoods, people's incomes, and decreasing the number of unemployed in Manisan Village. The conclusion that the authors can give is that the development of tourism on social and economic conditions all have an influence on one another. However, the most significant effect is the effect of the number of tourists on the increase in the number of workers from Kemanisan Village.

Keywords: *Economy, Impact, Social, Tourism*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan daerah. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-

kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour".¹

Pariwisata juga telah terbukti mampu menjadi solusi dalam menopang ekonomi Negara Indonesia. Industri pariwisata di berbagai daerah telah terbukti mampu memberi dampak positif yang cukup signifikan bagi perkembangan ekonomi, seperti : mampu menciptakan lapangan kerja, menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan daerah dan lain sebagainya. Akan tetapi, disisi lain pariwisata juga seringkali menimbulkan berbagai masalah sosial yang baru kepada masyarakat tradisional. Misalnya masalah tentang degradasi sosial budaya, hilangnya norma- norma serta nilai-nilai kearifan lokal dan lain sebagainya.²

Salah satu komunitas lokal yang sangat potensial terdampak kegiatan pariwisata adalah masyarakat Desa Kemanisan. Desa kemanisan menarik untuk diamati, mengingat Desa Kemanisan letaknya masih berada didalam kawasan ibu kota Provinsi Banten yaitu Di Kota Serang, yang merupakan salah satu destinasi besar di Provinsi Banten.

Kawasan pariwisata taman mahoni bangun sentosa merupakan salah satu destinasi strategis dan destinasi unggulan yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan di Provinsi Banten. Oleh karena itu, peran sektor pariwisata serta berbagai potensi, baik potensi sosial, maupun potensi ekonomi yang sangat perlu untuk segera dikaji agar memperoleh optimalisasi manfaat pariwisata dan meminimalkan risiko dampak negatifnya.

Provinsi Banten merupakan provinsi yang terdapat 4 (empat) kota dan 4 (empat) kabupaten yang terdiri dari Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang. Mengenai tentang pariwisata yang ada diprovinsi Banten sebenarnya kaya akan pariwisatanya diantaranya: telaga biru cisoka, tebing koja, wisata gunung pilar, taman nasional ujung kulon, pantai tanjung lesung, pantai anyer, pantai bagedur malingping, wisata suku baduy, wisata penziarahan kesultanan Banten, wisata taman mahoni bangun sentosa (MBS) dan lain sebagainya.

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai Ibu Kota Provinsi kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Sejak terbentuk Kota Serang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yakni Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Taktakan. Kota Serang memiliki luas Wilayah 266,77 Km² dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 Jiwa. Batas wilayah Kota Serang sebelah utara yaitu Teluk Banten, Sebelah Timur Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, dan Kecamatan Keragilan Kabupaten Serang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir dan Kecamatan Baros Kabupaten

¹ <https://eprints.uny.ac.id/22540/3/BAB%20I.pdf>

² Jurnal Faizal Hamzah, Hary Hermawan, Wigati dengan judul Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Vol. 5 No. 3 September 2018

Serang. Serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin kurung dan Kecamatan Keramatwatu Kabupaten Serang. Dari 6 (enam) Kecamatan tersebut terdiri dari 20 kelurahan dan 46 Desa.³

Mahoni Bangun Sentosa (MBS) merupakan taman wisata terbaru di Kota Serang. Berlokasi di Desa Kemanisan, Kota Serang, Banten, taman wisata ini punya konsep bergaya Eropa. Salah satu atraksi yang ditawarkan tempat ini adalah spot-spot fotonya yang beragam. Konsep bergaya Eropa itu tertuang dalam bangunannya sehingga pengunjung bisa menjadikannya sebagai latar berfoto. Selain itu, pengunjung juga bisa duduk-duduk santai di rumah jerami atau gazebo bambu yang sudah disediakan pihak pengelola. Bagi yang datang ke Mahoni Bangun Sentosa bersama anak-anak, jangan khawatir. Pasalnya, taman wisata ini sudah menyiapkan kawasan khusus anak-anak. Misalnya, ada tempat outbound anak, kolam renang, dan mobil wara-wiri.

Mahoni Bangun Sentosa juga punya tempat penginapan, Uniknya, tempat penginapannya dibangun seperti rumah-rumah tradisional Indonesia, seperti rumah Baduy, rumah Lumbung, dan masih banyak pilihan yang lainnya. Taman wisata instagramable satu-satunya di Serang ini buka setiap hari mulai pukul 08.00-17.00 WIB. Tiket masuknya juga cukup terjangkau: Rp 25.000 per orang.⁴

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang penulis gunakan adalah yuridis empiris, Yuridis Empiris atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.⁵ Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normative secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.⁶ Yuridis empiris suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.

HASIL DAN PEMBAHASAN

³ <https://ppid.serangkota.go.id/pages/sejarah-kota-serang>

⁴ <https://dispar.bantenprov.go.id/public/Berita/topic/513>

⁵ Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hl. 126

⁶ Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung, Citra Aditya Bakti, hlm 134

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2004: 24), sedangkan sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994 : 45) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, dan tingkatan.⁷

Dampak sosial dan ekonomi wisata terhadap masyarakat lokal, dengan seiring meningkatnya wisatawan yang berkunjung di wisata mahoni bangun sentosa (MBS) mempunyai dampak pada masyarakat lokal sekitar pariwisata yakni di Desa Kemanisan. Wisata Mahoni Bangun Sentosa (MBS) yang semakin berkembang hingga saat ini tentu memunculkan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang ada di lingkungan sekitar obyek wisata tersebut.

Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan tempat wisata itu sendiri karena obyek wisata tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat setempat. Potensi wisata yang baik tentunya juga membawa hal yang baik pula bagi masyarakat yang ada didaerah obyek wisata seperti mahoni bangun sentosa (MBS) yang semakin berkembang seperti saat ini, seperti sistem sosial yang berfungsi dalam masyarakat digunakan untuk mengetahui kondisi masyarakat dan memahami kelompok sosial khususnya berbagai macam gejala kehidupan masyarakat. Ilmu ekonomi digunakan untuk menganalisa permasalahan ekonomi yang terkait dengan kegiatan ekonomi dalam peranannya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat disekitar obyek wisata Mahoni Bangun Sentosa (MBS).

Dari aspek sosial diantaranya meningkatnya keterampilan penduduk dengan transformasi mata pencaharian ke pekerjaan yang lebih baik. Sebelumnya masyarakat sekitar pengangguran sekarang mempunyai lapangan pekerjaan dan dapat bekerja sebagai buruh tani. Transformasi norma dari norma negatif ke norma positif. Transformasi positif disini terlihat dengan adanya budaya kerja yang meningkat. Kemudian dari aspek ekonomi ada penyerapan tenaga kerja dari masyarakat Desa Kemanisan, mendorong masyarakat sekitar untuk berwirausaha, serta meningkatkan pendapatan dari usaha yang dimiliki. Hal ini maksudnya bahwa masyarakat sekitar dipekerjakan di obyek wisata. Selain itu juga mendorong aktivitas masyarakat yang menganggur untuk berwirausaha dengan melakukan inovasi dalam dunia usaha seperti oleh-oleh khas daerah, dan kuliner daerah.

Pengembangan sektor wisata di desa secara otomatis memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat pada hakekatnya jika dikaitkan dengan teori di atas proses sosial menyeluruh baik berupa pertumbuhan ekonomi maupun perubahan sosial demi terwujudnya masyarakat yang lebih makmur. Pengaruh sosial ekonomi dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang timbul akibat adanya kegiatan yang mempengaruhi lingkungan sosial ekonomi, baik dalam hal kesempatan kerja,

⁷ Jurnal Ilmi Usrotin Choiriyah dengan judul *Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo) 20-21 Oktober 2017*

pendapatan, dan kesejahteraan. apa yang dihasilkan oleh desa akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung dan peran aktif masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis berikan adalah bahwa perkembangan pariwisata pada kondisi sosial dan ekonomi semuanya memiliki pengaruh satu sama lain. Namun pengaruh yang paling signifikan adalah pengaruh jumlah wisatawan terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja dari Desa Kemanisan. Dalam hal ini pengembangan obyek wisata dapat mempengaruhi masyarakat lokal mendorong berkembangnya usaha-usaha kecil untuk penyerapan tenaga kerja bagi warga masyarakat. Munculnya lapangan pekerjaan yang baru untuk meningkatkan taraf kesejahteraan bagi masyarakat lokal yang ada di sekitar wisata Mahoni Bangun Sentosa (MBS).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdulkadir Muhammad, 2004, Hukum dan Penelitian Hukum , Bandung, Citra Aditya Bakti, hlm

134

Suharsimi Arikunto, 2012, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta,

hlm. 126

JURNAL

Jurnal Faizal Hamzah, Hary Hermawan, Wigati dengan judul Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Vol. 5 No. 3 September 2018

Jurnal Ilmi Usrotin Choiriyah dengan judul Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo) 20-21 Oktober 2017

INTERNET

<https://dispar.bantenprov.go.id/public/Berita/topic/513>

<https://ppid.serangkota.go.id/pages/sejarah-kota-serang>

<https://eprints.uny.ac.id/22540/3/BAB%20I.pdf>

